

OPTIMALISASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM AKTIVITAS EDUKASI INVESTASI KE MASYARAKAT

Naia Ayu Farikha¹, Ika Korika Swasti²
farikha2314@gmail.com¹, ikaks.ma@upnjatim.ac.id²
UPN Veteran Jawa Timur

Abstrak

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, sektor investasi di Indonesia mengalami transformasi signifikan, termasuk dalam hal edukasi investasi kepada masyarakat. PT. Victory International Futures, sebagai contoh, memanfaatkan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan aplikasi pembelajaran untuk mengedukasi masyarakat mengenai perdagangan komoditas berjangka. Meskipun teknologi digital menawarkan berbagai keuntungan seperti aksesibilitas yang lebih luas, pengalaman edukasi yang lebih interaktif, dan efisiensi biaya, terdapat pula tantangan yang perlu diatasi, seperti terbatasnya akses terhadap teknologi di beberapa kalangan masyarakat, risiko keamanan data, serta penyebaran informasi yang tidak terverifikasi. Di sisi lain, peluang untuk menjangkau generasi muda yang lebih familiar dengan teknologi, serta pemanfaatan kecerdasan buatan dan big data untuk personalisasi materi edukasi, memberikan potensi besar dalam meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Namun, ancaman dari volatilitas pasar investasi dan potensi penipuan digital juga harus diperhatikan untuk memastikan keberhasilan edukasi investasi yang aman dan efektif. Melalui pemanfaatan teknologi yang tepat dan pengawasan yang ketat, teknologi digital dapat menjadi alat yang kuat untuk memberdayakan masyarakat Indonesia dalam dunia investasi.

Kata Kunci: Teknologi Digital, Edukasi Investasi, Literasi Keuangan, Platform Digital, Investasi Komoditas Berjangka.

Abstract

Along with the rapid development of digital technology, the investment sector in Indonesia is experiencing a significant transformation, including in terms of investment education to the public. PT. Victory International Futures, for example, utilizes digital platforms such as Instagram, TikTok, and learning applications to educate the public about commodity futures trading. Although digital technology offers various benefits such as wider accessibility, a more interactive educational experience, and cost efficiency, there are also challenges that need to be overcome, such as limited access to technology in some circles of society, data security risks, and the spread of unverified information. On the other hand, the opportunity to reach the younger generation who is more familiar with technology, as well as the use of artificial intelligence and big data to personalize educational materials, provides great potential in increasing financial literacy in Indonesia. However, threats from investment market volatility and the potential for digital fraud must also be considered to ensure the success of safe and effective investment education. Through the use of appropriate technology and strict supervision, digital technology can become a powerful tool to empower Indonesian people in the world of investment.

Keywords: Digital Technology, Investment Education, Financial Literacy, Digital Platform, Commodity Futures Investment.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman membuat investasi di seluruh dunia mengalami transformasi secara cepat. Hal ini memaksa Indonesia ikut dalam arus transformasi tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

Investasi di Indonesia pertama kali terjadi di tahun 1892 berupa transaksi saham perusahaan perkebunan Cultuur Maatschappij Goalpara sedangkan pengaturan penanaman modal asing (PMA) di Indonesia pertama kali diatur tahun 1958 melalui

Undang – Undang Nomor 78 Tahun 1958 pada era orde lama. Sedangkan pada era orde baru pemerintah membuat kebijakan mengenai keterbukaan akan modal asing, hal ini diatur dalam Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1967 Tentang Penanaman Modal Asing dan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 1967 Tentang Penanaman Modal Dalam Negeri.

Selain saham, di Indonesia juga mengenal investasi lain seperti obligasi, asuransi, properti, reksadana, perdagangan berjangka dan komoditi. Perdagangan berjangka dan komoditi pertama kali di atur dalam Undang – Undang pada tahun 1997 yaitu melalui Undang – Undang Nomor 32 Tahun 1997.

Karena sifat dari investasi yang memiliki keuntungan tinggi dan kerugian yang tinggi pula (*high risk high return*), membuat masyarakat tergiur akan keuntungan yang tinggi. Hal ini di manfaatkan oleh oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab dengan mempromosikan atau menjual produk – produk investasi dengan cara – cara yang tidak benar, seperti mempromosikan atau memperjualbelikan investasi yang mengarah ke penipuan dan penggelapan, *money games* dan skema *ponzy*. Minimnya informasi tentang investasi membuat masyarakat terjebak dalam investasi bodong dan tidak sedikit masyarakat yang mengalami kerugian. Akibat dari hal tersebut, PT. Victory International Futures juga terkena dampaknya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Investasi merupakan pengeluaran atau penanaman modal oleh perusahaan atau individu untuk membeli barang – barang atau modal dan peralatan produksi guna menghasilkan barang dan jasa di masa depan (Sadono Sukirno., 1995). Sadono Sukirno juga menyebutkan bahwa investasi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi karena dapat meningkatkan kapasitas produksi melalui penggunaan barang modal yang lebih baik dan teknologi yang lebih canggih, mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, serta mendorong inovasi teknologi dalam sektor penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi.

Investasi juga didefinisikan sebagai kegiatan menanamkan modal atau aset dalam bentuk tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam konteks hukum, mereka menyebutkan bahwa investasi sering dikaitkan dengan penanaman modal dalam suatu usaha, proyek, atau aset yang dilakukan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu (Salim H.S dan Budi Sutrisno., 2008).

Teknologi digital merupakan sebuah bentuk teknologi yang menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan untuk mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi secara digital. Teknologi ini mencakup berbagai aplikasi seperti computer, internet, perangkat seluler, dan perangkat yang berbasis data elektronik lainnya (Muhammad Danuri., 2019:119). Teknologi digital juga memungkinkan proses komunikasi dan pengolahan informasi dengan efisiensi yang tinggi, kecepatan yang lebih besar, serta fleksibilitas yang lebih luas dibandingkan dengan teknologi konvensional (Muhammad Danuri., 2019:119).

Teknologi digital dibagi kedalam 3 bagian yaitu digital artifact, digital platform, dan digital infrastructure. Artefak digital (*digital artefact*) dapat didefinisikan sebagai komponen digital, aplikasi, atau konten media yang merupakan bagian dari produk atau layanan baru dan menawarkan fungsionalitas atau nilai tertentu pada end-user. Platform digital (*digital platform*) dapat didefinisikan sebagai platform berbasis perangkat lunak yang dibuat oleh basis kode yang dapat dikembangkan dari sistem berbasis perangkat lunak yang menyediakan fungsionalitas inti yang dibagi oleh modul – modul yang dengannya ia beroperasi dan antarmuka yang dengannya mereka beroperasi. Infrastruktur digital (*digital infratructur*) didefinisikan sebagai alat

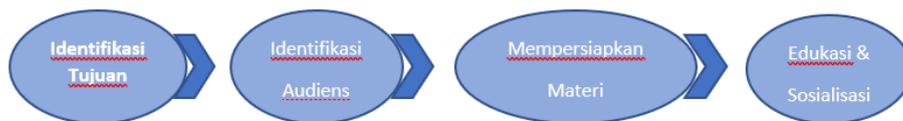
teknologi digital dan sistem yang menawarkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan / atau komputasi (Rippa dan Secundo., 2013).

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan individu dan kelompok untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan menciptakan konten melalui berbagai saluran seperti teks, gambar, video, dan audio. Media sosial merupakan serangkaian aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0, yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh pengguna. Mereka menekankan bahwa media sosial memungkinkan pengguna untuk menciptakan dan berbagi konten, serta berinteraksi secara aktif dengan pengguna lainnya. (Kaplan dan Haenlein., 2010).

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan magang ini yaitu melalui metode sosialisasi secara offline dan mengundang masyarakat untuk di adakannya edukasi mengenai investasi khususnya perdagangan komoditi berjangka. Sosialisasi dan edukasi ini disampaikan secara langsung oleh wakil pialang dari PT. Victory International Futures cabang Ciputra World. Wakil pialang akan menjelaskan mengenai perdagangan komoditi berjangka, produk – produk perdagangan komoditi berjangka, legalitas perusahaan, perbedaan perusahaan legal dan illegal, dan cara bertransaksi menggunakan aplikasi Metatrader 5.

Gambar 1. Tahapan Sosialisasi dan Edukasi



- a. Identifikasi Tujuan yaitu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan, sehingga dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai investasi melalui teknologi digital.
- b. Identifikasi Audiens yaitu mengkualifikasikan atau menggolongkan masyarakat yang menjadi target pasar dan berminat untuk investasi ataupun sudah pernah berinvestasi.
- c. Mempersiapkan Materi yaitu menyiapkan materi untuk kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan baik dan sistematis agar materi tersebut mudah diterima oleh audiens.



- d. Edukasi dan Sosialisasi yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi ke masyarakat mengenai investasi

menggunakan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan era digital, hampir semua sektor kehidupan mengalami perubahan, tidak terkecuali sektor bisnis, perdagangan dan investasi. Investasi yang dulunya dipasarkan secara tradisional, saat ini sudah dipasarkan melalui teknologi digital. Begitu pula di PT. Victory International Futures, yang juga mengalami perubahan dalam hal membranding perusahaan, mencari tenaga kerja dan menawarkan produk – produk yang dijual oleh perusahaan melalui media sosial. Tentunya cara ini memiliki kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Strength (Kekuatan)

Kekuatan penggunaan teknologi digital dalam edukasi investasi yaitu aksesibilitas yang lebih luas. Pt. Victory International Futures juga membagikan konten edukasi melalui aplikasi Instagram ataupun Tiktok sehingga informasi mengenai investasi bisa dijangkau dan diterima oleh siapa saja tanpa batas lokasi dan waktu. Masyarakat yang tinggal di daerah terpencil ataupun sibuk bekerja tetap bisa mengakses materi edukasi melalui aplikasi, situs web, dan media sosial kapanpun. Hal ini menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk mengenal dan mempelajari investasi tanpa ada hambatan geografis. Selain itu, teknologi digital juga dapat memungkinkan terciptanya pengalaman edukasi yang interaktif dan personalisasi karena platform edukasi dapat memberikan materi yang sesuai dengan level pengetahuan dan minat pengguna.

Dari segi biaya, teknologi digital juga menawarkan efisiensi biaya yang signifikan. Berbeda dengan metode pendidikan tradisional yang memerlukan biaya untuk fasilitas, transportasi, dan tenaga pengajar. Platform digital memungkinkan tersedianya materi edukasi dengan biaya yang lebih terjangkau atau bahkan gratis, sehingga hal ini sangat menguntungkan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan finansial.

Weakness (Kelemahan)

Kelemahan dari kegiatan edukasi investasi yang memanfaatkan teknologi digital adalah terbatasnya akses terhadap teknologi di beberapa kalangan masyarakat. Tidak semua orang memiliki akses yang memadai terhadap perangkat digital atau internet yang dapat diandalkan. Seperti halnya calon nasabah pada PT. Victory International Futures, kebanyakan juga orang yang cukup tua sehingga seringkali tidak dapat menggunakan teknologi digital atau dapat dikatakan gaptek. Hal ini dapat menjadi penghambat, terutama di wilayah yang infrastruktur teknologinya kurang berkembang. Di sisi lain, bagi orang yang tidak paham teknologi, penggunaan aplikasi dan platform digital mungkin terasa sulit dan membingungkan.

Selain itu, meskipun informasi yang disediakan oleh platform digital sangat luas, terdapat risiko yang terkait dengan keamanan data dan privasi. Platform yang menawarkan edukasi investasi sering kali mengumpulkan data pribadi dan perilaku penggunanya. Jika data ini tidak dikelola atau diungkapkan dengan benar, maka hal itu dapat merusak kepercayaan publik terhadap platform tersebut. Keamanan transaksi dan perlindungan data pribadi sangatlah penting, apalagi jika platform tersebut berkaitan langsung dengan transaksi keuangan.

Kelemahan lainnya adalah potensi munculnya kesalahan informasi di platform digital. Internet merupakan ruang yang sangat terbuka dan tidak semua informasi yang beredar dapat diverifikasi. Tanpa filter yang tepat, masyarakat dapat memperoleh informasi palsu atau menyesatkan mengenai produk investasi. Hal ini berbahaya bagi investor yang belum berpengalaman, ataupun yang belum memiliki pemahaman yang kuat mengenai investasi dan mudah terpengaruh oleh janji-janji keuntungan yang tidak

masuk akal.

Opportunities (Peluang)

Peluang investasi menggunakan teknologi digital adalah berpotensi untuk menjangkau generasi milenial dan Gen Z yang cenderung familiar dengan teknologi serta penggunaan aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Generasi milenial lebih terbuka terhadap pembelajaran yang berbasis teknologi, dan edukasi investasi melalui media sosial yang bisa menjadi cara efektif untuk menyampaikan informasi yang relevan. Penggunaan influencer atau content creator yang membahas topik investasi juga bisa menjadi saluran edukasi yang menarik dan lebih mudah diterima oleh audiens. Selain itu, edukasi digital juga membuka peluang untuk menciptakan ekosistem yang lebih terintegrasi. Misalnya, aplikasi yang menggabungkan fitur edukasi dengan layanan investasi langsung, memungkinkan pengguna untuk belajar sambil berinvestasi. Hal ini bisa memberikan pengalaman praktis yang lebih mendalam, serta membantu mereka memahami teori sekaligus mempraktikkan langsung apa yang telah dipelajari.

Di sisi lain, perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data besar (big data) juga membuka peluang untuk menciptakan materi edukasi yang lebih terpersonalisasi. Berdasarkan perilaku dan preferensi pengguna, sistem AI bisa menawarkan kursus atau materi yang paling sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Sehingga, setiap pengguna dapat memperoleh pendidikan investasi yang lebih relevan dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka.

Threats (Ancaman)

Ancaman dari penggunaan teknologi digital dalam aktivitas edukasi investasi ke masyarakat yaitu volatilitas pasar investasi yang merupakan halangan besar bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat yang baru mulai belajar berinvestasi. Ketidakpastian dan fluktuasi tajam dalam pasar dapat menimbulkan kecemasan dan ketakutan bagi calon investor. Selain itu, banyaknya produk investasi yang menawarkan imbal hasil tinggi dalam waktu singkat, seperti yang terjadi di dunia investasi kripto juga menambah risiko bagi pengguna yang belum berpengalaman. Sehingga hal ini dapat memperburuk persepsi negatif terhadap investasi dan membuat banyak orang enggan untuk berinvestasi.

Potensi penipuan juga merupakan suatu ancaman yang berkembang seiring dengan semakin banyaknya platform edukasi dan investasi digital. Meskipun banyak platform yang sah dan tepercaya, beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab dapat memanfaatkan tren ini untuk menawarkan produk atau layanan yang akan merugikan pengguna. Tanpa adanya pengawasan yang memadai, masyarakat bisa terjebak dalam skema investasi bodong atau penipuan yang berujung pada kerugian finansial. Selain itu, perubahan dalam regulasi dan kebijakan pemerintah yang cepat dan tidak terduga juga dapat menjadi ancaman bagi ekosistem edukasi investasi digital. Misalnya, perubahan peraturan terkait pajak, regulasi pasar modal, atau aturan yang mengatur transaksi digital dapat mempengaruhi kelangsungan operasi platform edukasi atau bahkan membingungkan masyarakat yang sedang belajar tentang dunia investasi.

Optimalisasi teknologi digital dalam edukasi investasi menawarkan banyak potensi untuk memperluas jangkauan edukasi dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya akses yang lebih mudah dan biaya yang lebih efisien, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai investasi dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas. Namun, tantangan mengenai akses teknologi, keamanan data, dan misinformasi harus diatasi agar potensi

ini dapat dimaksimalkan. Selain itu, berbagai peluang seperti kolaborasi dengan fintech dan pemanfaatan AI juga mendorong pertumbuhan ekosistem edukasi investasi yang lebih baik dan lebih terintegrasi. Dengan perencanaan yang tepat dan memadai, teknologi digital dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat melalui edukasi investasi.

Dengan adanya kegiatan atau program abdi masyarakat melalui pelatihan dan edukasi, diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat dan menumbuhkan minat masyarakat untuk berinvestasi. Proses penyampaian materi pada kegiatan edukasi dan sosialisasi juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens, sehingga dari kegiatan yang telah dilaksanakan, respon dan hasil bagi masyarakat dinilai membawa dampak positif. Selama kegiatan berlangsung juga banyak audiens yang bertanya mengenai edukasi yang diberikan.

KESIMPULAN

Investasi di Indonesia sedang mengalami transformasi besar akibat perkembangan teknologi digital, sehingga berdampak pada cara masyarakat untuk belajar dan berpartisipasi dalam hal investasi. PT. Victory International Futures merupakan salah satu contoh perusahaan yang memanfaatkan teknologi digital untuk edukasi investasi serta memanfaatkan platform media sosial dan aplikasi digital untuk memberikan informasi mengenai investasi khususnya perdagangan berjangka komoditas. Pendekatan ini memberikan masyarakat akses yang lebih luas terhadap edukasi investasi dengan biaya yang lebih efisien, serta pengalaman yang lebih interaktif dan personal.

Namun, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan investasi juga menghadirkan banyak tantangan. Hal ini mencakup pembatasan akses terhadap teknologi bagi sebagian orang, risiko terhadap keamanan data dan privasi, serta potensi penyebaran informasi yang tidak akurat. Selain itu, volatilitas pasar investasi dan risiko penipuan juga menjadi ancaman yang perlu diwaspadai, terutama bagi investor pemula yang mudah terjerumus ke dalam perangkap janji imbal hasil yang tinggi. Akan tetapi, teknologi digital menawarkan peluang yang sangat besar untuk menjangkau generasi muda, seperti generasi milenial dan generasi Z, yang lebih terbuka terhadap pembelajaran berbasis digital. Penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan analisis data juga membuka kemungkinan terciptanya materi pendidikan yang lebih personal, sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Secara keseluruhan, optimalisasi teknologi digital dalam edukasi investasi dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan membantu mereka mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan aman. Program pendidikan yang disponsori oleh PT. Victory International Futures dapat menjadi model yang efektif untuk memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang investasi. Dengan perencanaan yang tepat dan memadai, teknologi digital berpotensi memberdayakan masyarakat di dunia investasi dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Tri Nurcahyani_S1 Manajemen_2024 - Bab 1. (n.d.).
INVESTASI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: PERSPEKTIF HINDU. (n.d.).
<https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/tampung-penyang>
Pardiansyah, E. (2017). *Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan*

Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
<https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>

Proposal Mursidul Amin (1810111310005). (n.d.).

TEORITIS Investasi, K. A. (n.d.). BAB II.

Zulvikri, M., Amani, A., Negeri Bandung Alamat, P., Gegerkalong Hilir, J., Parongpong, K., Bandung Barat, K., Barat, J., & Penulis, K. (2024). Transformasi Digital: Menggali Potensi Teknologi Terkini Dalam Pengelolaan Dokumen Dan Informasi Kantor Pada Perusahaan PT. Victory Prima Abadi. *Jurnal Transformasi Bisnis Digital (JUTRABIDI)*, 1(3), 1–12.
<https://doi.org/10.61132/jutrabidi.v1i2.107>